BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan sistem *fullday school* di Lembaga Pendidikan Islam

Penerapan *full day school* untuk pengembangan kurikulum di SD Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung dan SD Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung cukup baik. Dilihat dari penggunaan kurikulum sekolah yang mengintregalkan antara kurikulum Nasional dan kurikulum sekolah serta dipadu dengan kurikulum Pesantren dan Madrasah Diniyah, dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti *game, setting* pembelajaran yang berbeda, *moving class*, dan lain-lain, kemudian dalam meningkatkan pengembangan kurikulum, sekolah memacu terus menerus dengan cara melengkapi sarana prasarana, pengaturan penggunaan sarana prasarana, pemantauan serta pembinaan belajar intensif namun tidak bersifat kaku, karena pada dasarnya *full day school* dikembangkan untuk mengintregrasikan kurikulum dan intregrasi aktifitas siswa.

2. Model pengembangan kurikulum PAI sistem *Fullday School* di Lembaga Pendidikan Islam

Model pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SD Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung dan SD Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung merupakan model pengembangan kurikulum yang memilih yang terbaik dari keempat pendekatan yang ada di

antaranya: pendekatan subyek akademis, pendekatan humanistik, pendekatan teknologis dan pendekatan rekonstruksi sosial yang disesuaikan dengan karakteristik siswa disetiap bahan kajian dan mata pelajaran.

3. **Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pengembangan kurikulum PAI sistem *Full Day School* di Lembaga Pendidikan Islam**

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam penerapan *full day school* untuk pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam SD Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung dan SD Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung diantaranya: Sarana dan prasarana yang lengkap; Adanya dukungan dari orang tua siswa atau masyarakat; adanya guru atau tenaga pengajar yang kompeten dibidangnya.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam penerapan *full day school* untuk pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SD Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung dan SD Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung yaitu kemampuan dan jiwa psikologis siswa berbeda-beda, terkadang timbul rasa malas dikalangan guru, pendanaan sekolah yang kurang, kurangnya koordinasi dengan institusi atau lembaga di atasnya.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mengenai pengembangan kurikulum sistem *fullday school* di SD Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung dan SD Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa proses pengembangan kurikulum sistem *fullday school* di SD Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung dan SD Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung yang berjalan dengan lancar terjadi karena kerjasama yang baik antara seluruh elemen warga sekolah, baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, serta wali murid dan masyarakat. *Fullday school* dikedua sekolah tersebut dirancang dalam rangka menjawab pertanyaan dan kemauan masyarakat yang menginginkan sebuah lembaga pendidikan yang mengintegralkan aspek duniawi dan ukhrowi sehingga lembaga pendidikan Islam semakin maju dan dapat menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah tersebut.

2. Implikasi Praktis

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan, khususnya para pendidik dan pengelola lembaga pendidikan Islam untuk senantiasa

meningkatkan pengembangan kurikulum sistem *fullday school*, sehingga lembaga Pendidikan Islam semakin terlihat esensi dan eksistensinya.

C. Saran

1. Bagi lembaga pendidikan SD Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung dan SD Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan atas hal pengembangan kurikulum sistem *fullday school* di lembaga pendidikan Islam.

2. Bagi Pembaca

   Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya pengembangan kurikulum sistem *fullday school* di lembaga pendidikan Islam.

3. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

4. Peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai petunjuk, arahan dan masukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan hasil penelitian ini.